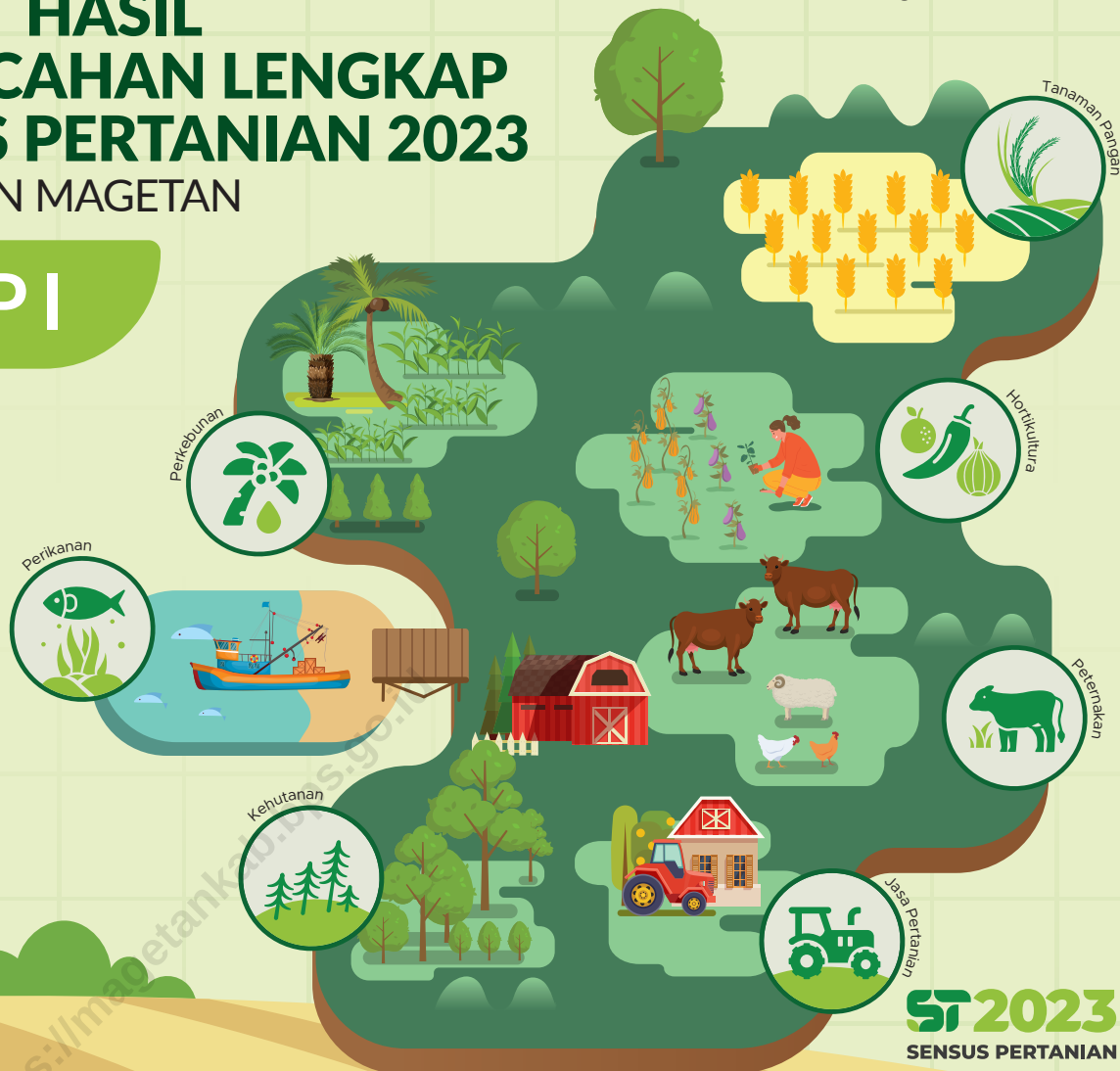


BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KABUPATEN MAGETAN

Katalog: 5106042.3520

TAHAP I



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGETAN**



Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Magetan

Katalog: 5106042.3520

Nomor Publikasi: 05100.2314

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 48 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kabupaten Magetan

Penyunting: BPS Kabupaten Magetan

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kabupaten Magetan

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Magetan”

Seuntai Kata

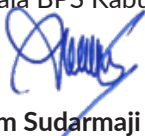
Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseaskan Sensus Pertanian 2023.

Magetan, Desember 2023

Kepala BPS Kabupaten Magetan



Imam Sudarmaji

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani





Daftar Isi

Seuntai Kata 3

Daftar Isi..... 5

Daftar Tabel 6

Daftar Gambar 7

■ **Sensus Pertanian di Indonesia 8**

■ **Tahapan Kegiatan ST2023 10**

■ **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**

1 Gambaran Usaha Pertanian 14

2 Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 21

3 Usaha Pertanian Perorangan 26

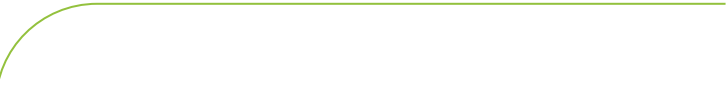
4 Urban Farming 33

5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun..... 35

6 Sapi dan Kerbau 39

Penutup 41

Ucapan Terima Kasih 43





Daftar Tabel

Tabel 1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Magetan (rumah tangga), 2013 dan 2023.....	21
Tabel 2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magetan (rumah tangga), 2023	22
Tabel 3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magetan (rumah tangga), 2023.....	25
Tabel 4	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Magetan (orang), 2023.....	28
Tabel 5	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (orang), 2023.....	31
Tabel 6	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2023.....	34
Tabel 7	Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023..	38

<https://imageku.id/61520>



Daftar Gambar

Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2023 14

Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan 2023 15

Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2023..... 16

Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Magetan (unit), 2023..... 17

Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Magetan (unit), 2013 dan 2023..... 18

Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Magetan (unit), 2013 dan 2023 19

Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Magetan, 2023 20

Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magetan, 2023 23

Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magetan, 2023..... 23

Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Magetan (rumah tangga), 2013 dan 2023..... 24

Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Magetan (orang), 2023 26

Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Magetan, 2023 27

Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2023 29

Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2023..... 29

Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Magetan (juta unit), 2013 dan 2023 30

Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Magetan (unit), 2023 32

Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan **Urban Farming** di Kabupaten Magetan (unit), 2023 33

Gambar 18 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Magetan, 2023..... 35

Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kabupaten Magetan, 2023 36

Gambar 20 Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2023 37

Gambar 21 Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Magetan, 2023..... 37

Sensus Pertanian di Indonesia

ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah perdesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**

1

ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

2



ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

3



ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **perdesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah perdesaan**

4

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**



ST2003

5

Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)

ST03
Sensus Pertanian 2003

- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

ST2013

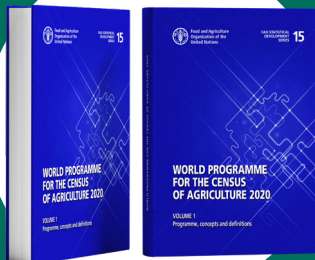
- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

7

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme
for the Census of
Agriculture (WCA)
2020



Penyiapan
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran
kerangka
geospasial
dan muatan
wilayah kerja
statistik



Gladi
Bersih



Updating
Direktori
Perusahaan
Pertanian
dan Usaha
Pertanian
Lainnya



Kick-off
Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN



Rekrutmen
dan pelatihan
petugas



Pencacahan
Lapangan
Lengkap



Pelaksanaan
*Post
Enumeration
Survey*



Diseminasi
Tahap 1

2023

DISEMINASI



Pelaksanaan
Survei
Ekonomi
Pertanian



Diseminasi
Tahap 2



Pelaksanaan
Survei Produksi
dan Lingkungan
Pertanian

2024

ST2023

SENSUS PERTANIAN

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

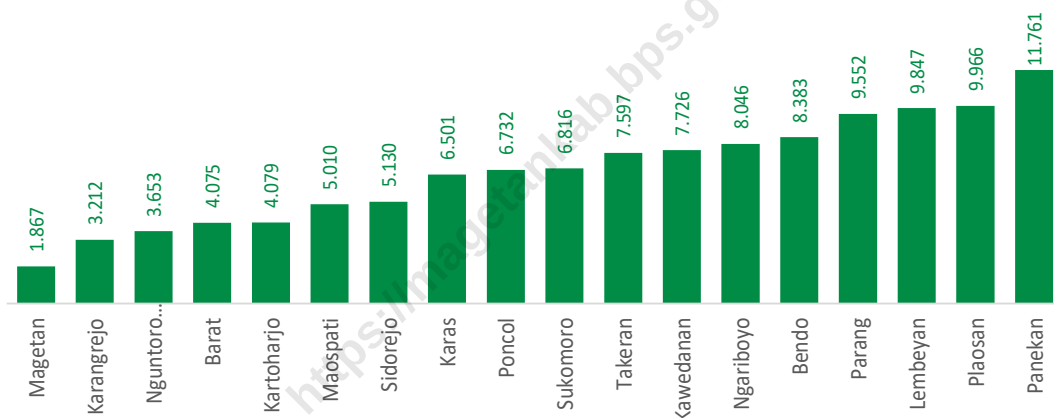
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



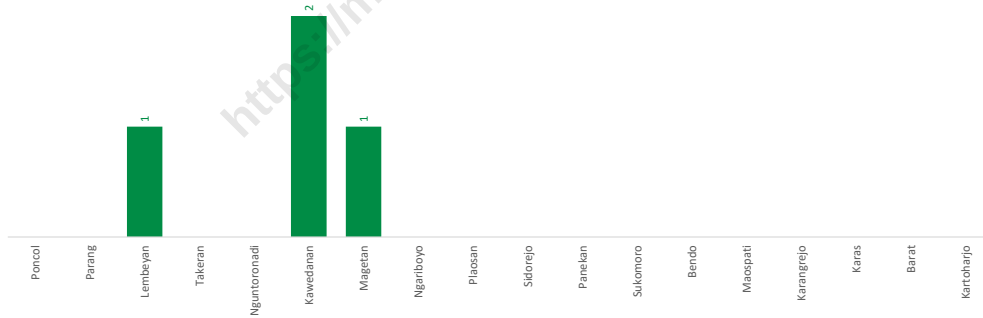
Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2023

Usaha pertanian di Kabupaten Magetan mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan

Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan kondisi sepuluh tahun lalu dari hasil ST2013, yaitu sebesar 217 unit atau sekitar 8,12 persen. Jenis usaha pertanian di Kabupaten Magetan didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,08 persen dari total usaha pertanian.

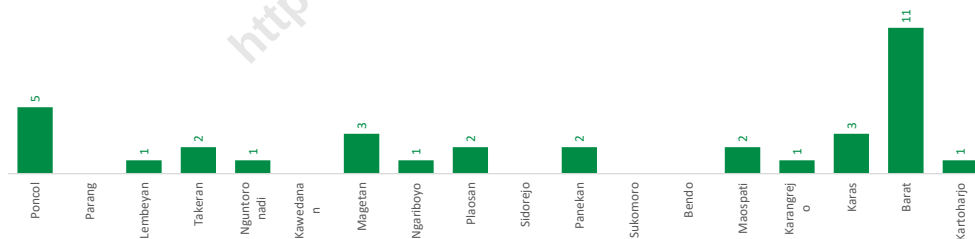
Berdasarkan hasil ST2023 Kecamatan Panekan, Plaosan, dan Lembeyan merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Panekan terdapat 11.761 unit, sementara pada Kecamatan Plaosan terdapat 9.966 unit, dan Kecamatan Lembeyan terdapat 9.847 unit.



Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan 2023

Berdasarkan hasil ST2023, Jumlah UPB terdapat di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Lembeyan terdapat 1 unit, Kecamatan Kawedanan terdapat 2 unit, dan Kecamatan Magetan terdapat 1 unit.

Tiga kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Barat, Kecamatan Poncol, dan Kecamatan Magetan dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 11 unit, 5 unit, dan 3 unit.



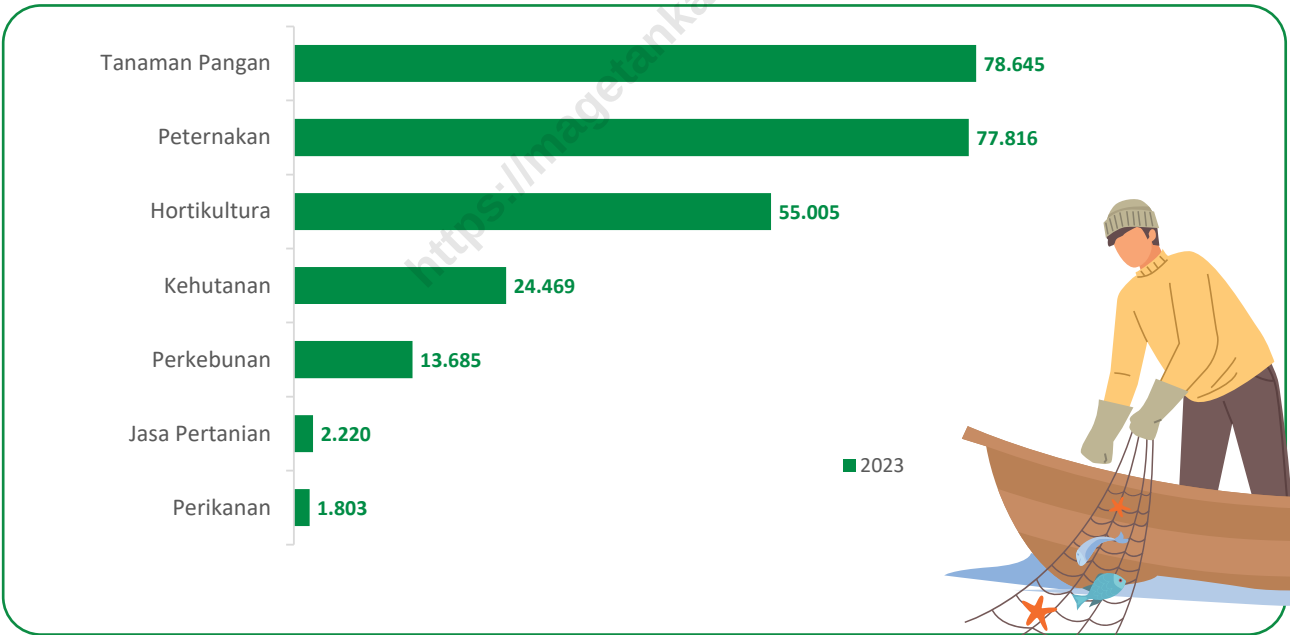
Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/ penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah tanaman pangan sebesar 78.645 unit.

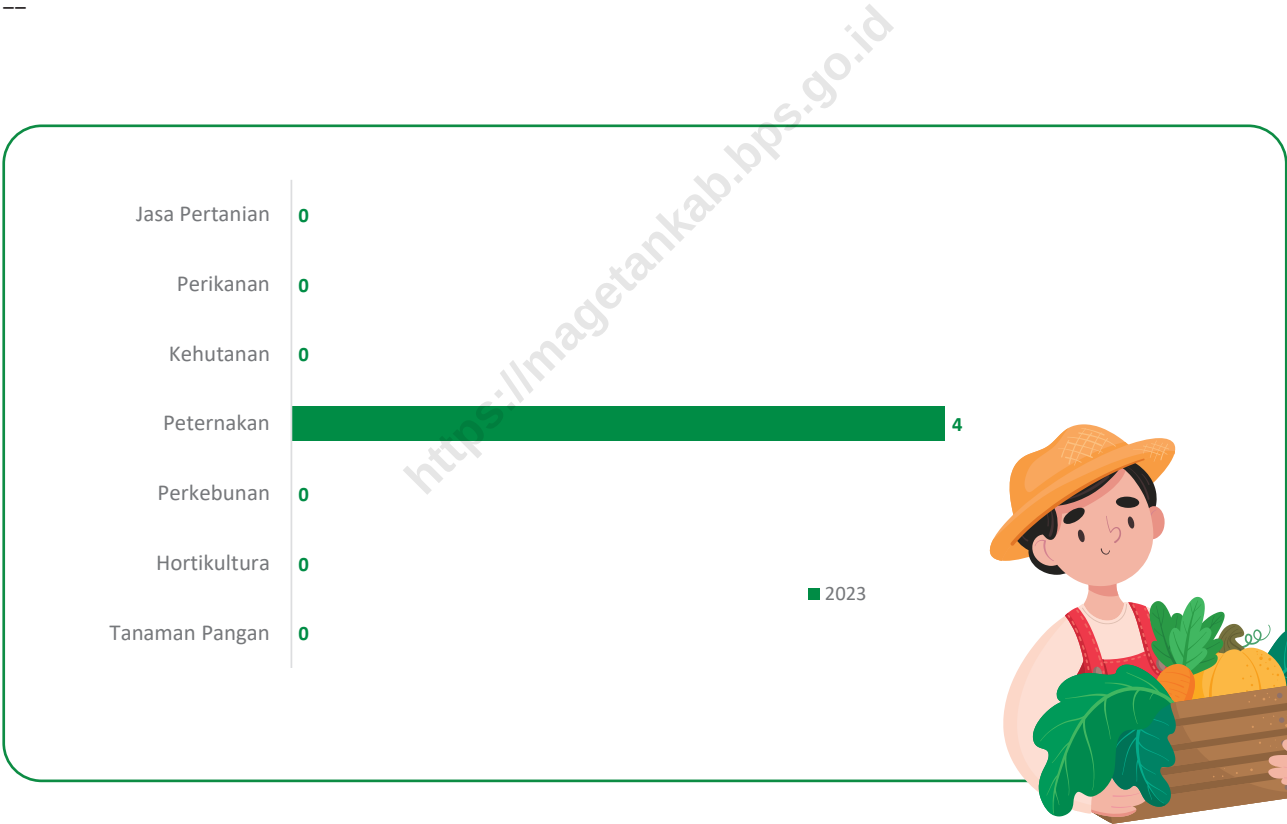
peternakan sebesar 77.816 unit, dan hortikultura sebesar 55.005 unit.



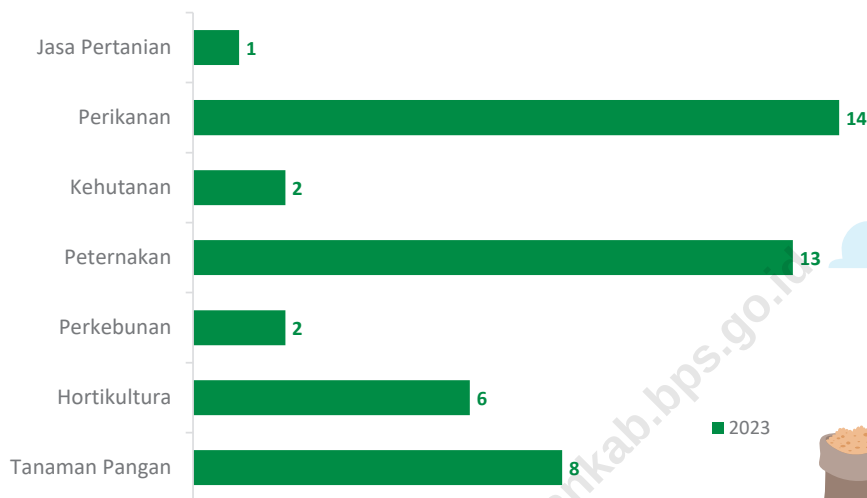
Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Magetan (unit), 2023

Subsektor yang diusahakan oleh UPB hanya terdapat pada subsektor peternakan sebesar 4 unit.

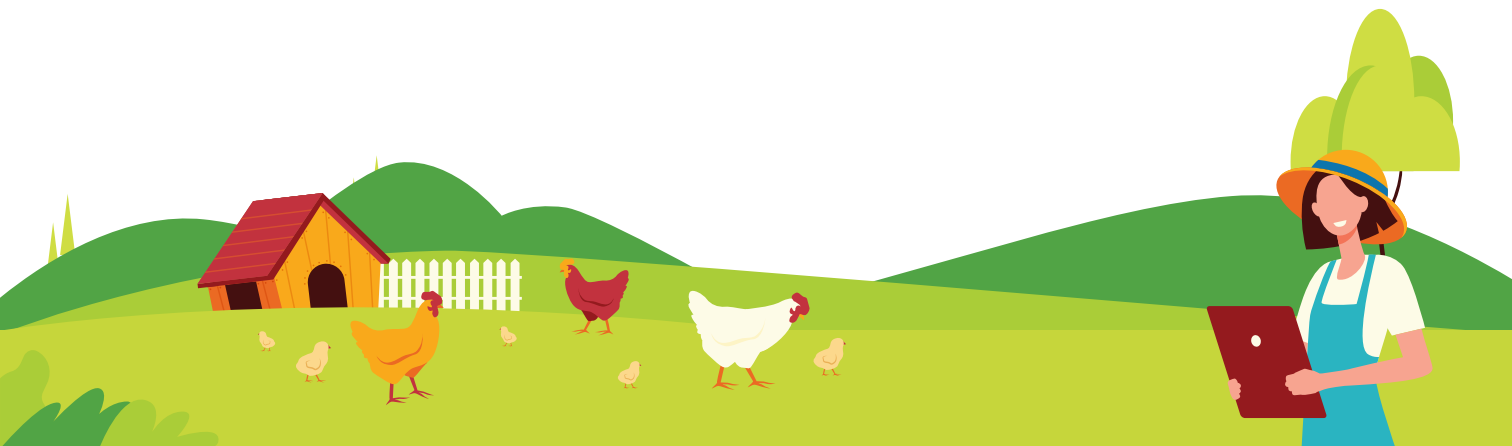
Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTL adalah subsektor perikanan sebesar 14 unit, subsektor peternakan sebesar 13 unit, dan subsektor tanaman pangan sebesar 8 unit.



Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Magetan (unit), 2023

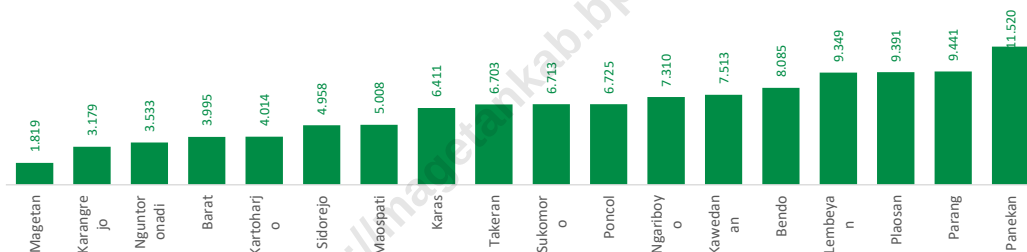


Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Magetan (unit), 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Magetan, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 12,46 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 102.850 rumah tangga menjadi 115.667 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Panekan, Parang, dan

Plaosan merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Panekan terdapat 11.520 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Parang terdapat 9.441 rumah tangga, dan Kecamatan Plaosan terdapat 9.391 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah tanaman pangan dengan jumlah 77.391 rumah tangga, disusul peternakan dengan jumlah 76.750 rumah tangga, dan hortikultura dengan jumlah sebesar 54.369 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Magetan (rumah tangga), 2023

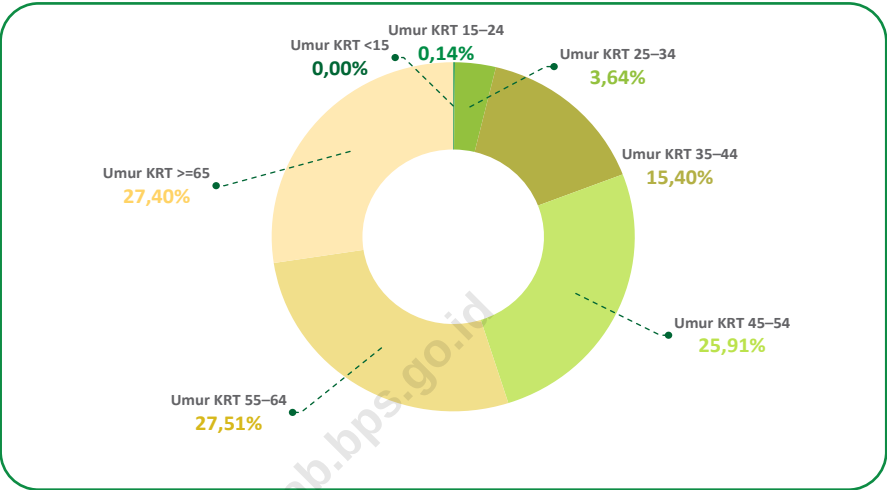
Subsektor	ST2023
(1)	(3)
Tanaman Pangan	77.391
Hortikultura	54.369
Perkebunan	13.588
Peternakan	76.750
Perikanan	1.797
Kehutanan	1.763
Jasa Pertanian	37

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magetan (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[3520010] PONCOL	0	14	332	1.289	1.923	1.740	1.427	6.725
[3520020] PARANG	0	13	372	1.505	2.549	2.485	2.517	9.441
[3520030] LEMBAYAN	0	14	395	1.588	2.633	2.386	2.333	9.349
[3520040] TAKERAN	0	11	235	1.039	1.687	1.779	1.952	6.703
[3520041] NGUNTORONADI	0	2	111	582	1.011	946	881	3.533
[3520050] KAWEDANAN	0	18	246	1.056	1.931	1.961	2.301	7.513
[3520060] MAGETAN	0	0	40	205	421	556	597	1.819
[3520061] NGARIBOYO	0	8	257	1.164	1.920	1.898	2.063	7.310
[3520070] PLAOSAN	0	16	440	1.746	2.583	2.628	1.978	9.391
[3520071] SIDOREJO	0	4	171	697	1.289	1.512	1.285	4.958
[3520080] PANEKAN	0	21	497	1.811	2.712	3.183	3.296	11.520
[3520090] SUKOMORO	0	8	194	847	1.599	1.835	2.230	6.713
[3520100] BENDO	0	8	187	1.104	2.152	2.211	2.423	8.085
[3520110] MAOSPATI	0	11	176	664	1.267	1.449	1.441	5.008
[3520120] KARANGREJO	0	4	102	450	810	924	889	3.179
[3520121] KARAS	0	12	288	1.074	1.564	1.681	1.792	6.411
[3520130] BARAT	0	0	99	549	988	1.238	1.121	3.995
[3520131] KARTOHARJO	0	2	73	437	927	1.406	1.169	4.014
Magetan	0	166	4.215	17.807	29.966	31.818	31.695	115.667

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

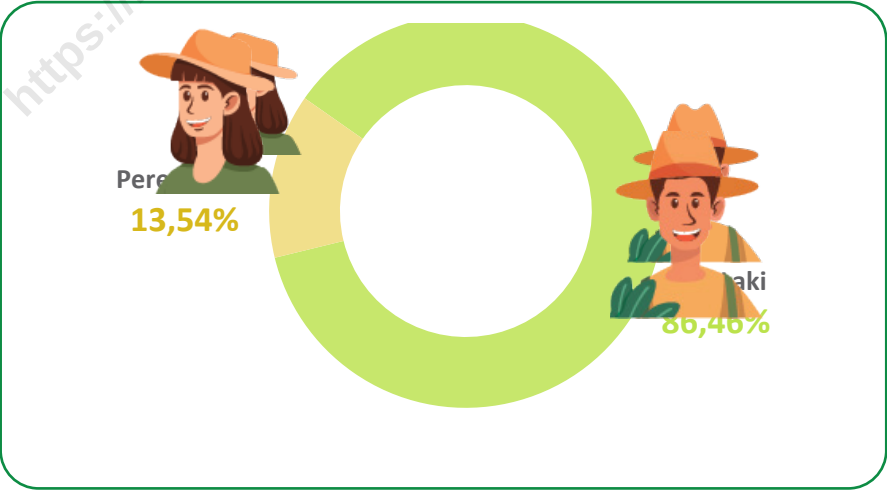
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kabupaten Magetan mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 55-64 tahun (27,51 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 80,82 persen RTUP di Indonesia memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 19,18 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.



Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magetan, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magetan, 2023

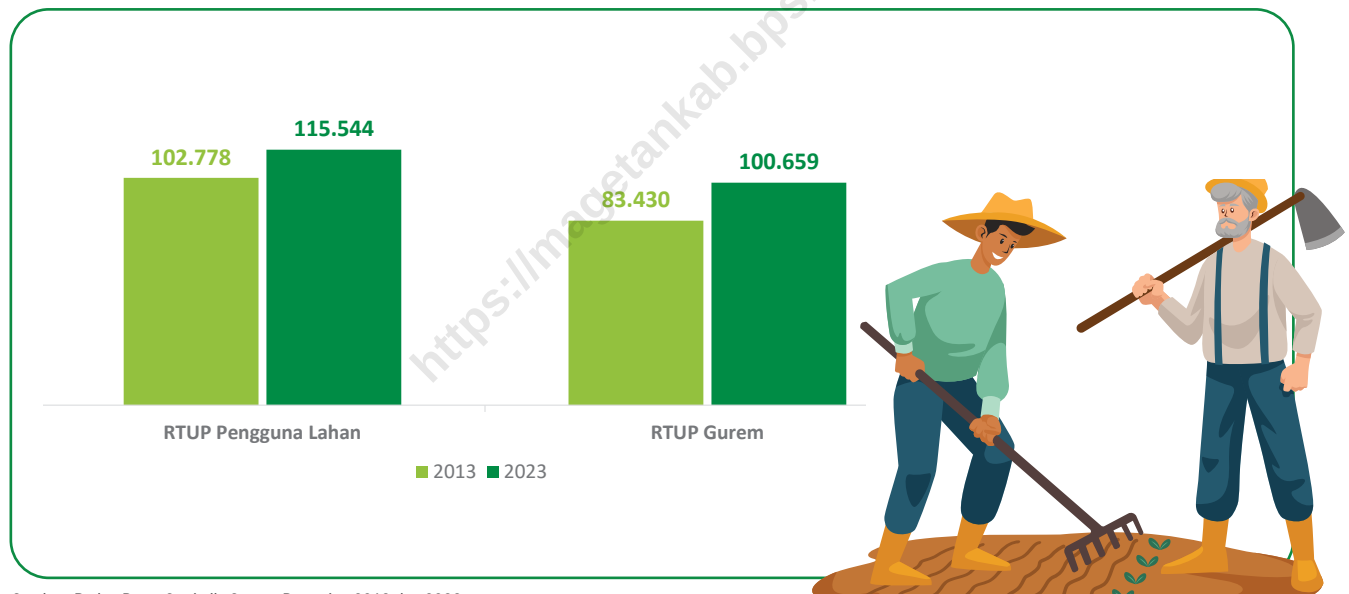
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 86,46 persen, sedangkan sisanya 13,54 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam pengusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 102.778 unit (ST2013) menjadi 115.544 unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 12,42 persen.

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu dari 83.430 unit (ST2013) menjadi 100.659 unit (ST2023), atau meningkat sekitar 20,65 persen.



Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Magetan (rumah tangga), 2013 dan 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Magetan (rumah tangga), 2023

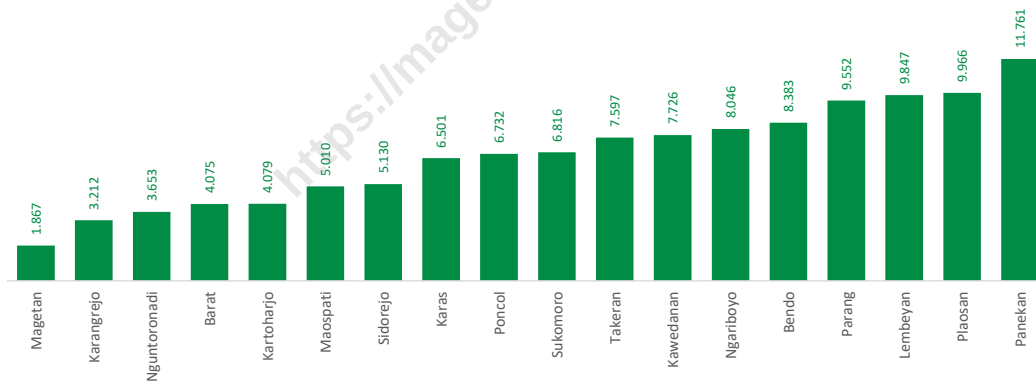
Kecamatan	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
[3520010] PONCOL	6.174	551	6.725
[3520020] PARANG	8.198	1.243	9.441
[3520030] LEMBEYAN	8.221	1.128	9.349
[3520040] TAKERAN	5.663	1.040	6.703
[3520041] NGUNTORONADI	3.164	369	3.533
[3520050] KAWEDANAN	6.240	1.273	7.513
[3520060] MAGETAN	1.667	152	1.819
[3520061] NGARIBOYO	6.247	1.063	7.310
[3520070] PLAOSAN	8.601	790	9.391
[3520071] SIDOREJO	4.517	441	4.958
[3520080] PANAKAN	10.077	1.443	11.520
[3520090] SUKOMORO	5.496	1.217	6.713
[3520100] BENDO	6.656	1.429	8.085
[3520110] MAOSPATI	4.208	800	5.008
[3520120] KARANGREJO	2.673	506	3.179
[3520121] KARAS	5.256	1.155	6.411
[3520130] BARAT	3.434	561	3.995
[3520131] KARTOHARJO	3.516	498	4.014
Magetan	100.008	15.659	115.667

3 Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu Kecamatan

Panekan sebanyak 11761 unit, Kecamatan Plaosan sebanyak 9.966 unit, Kecamatan Lembeyan sebanyak 9.847 unit, Kecamatan Parang sebanyak 9.552 unit dan Kecamatan Bendo sebanyak 8.383 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Magetan (orang), 2023

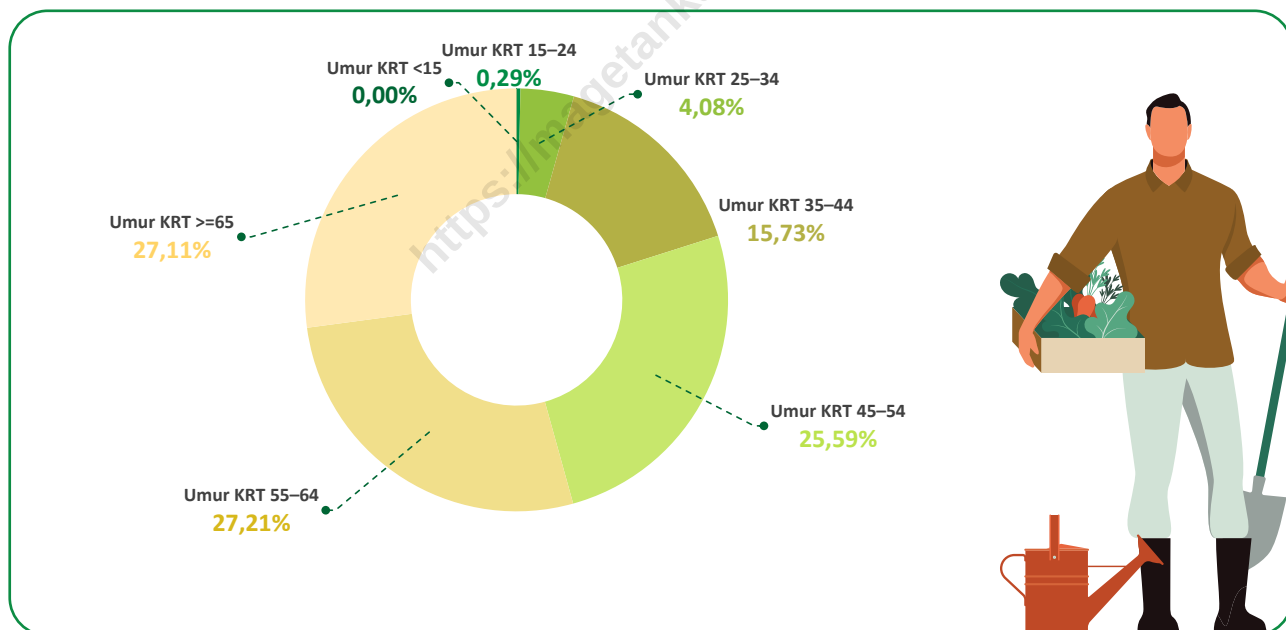
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 79,91 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Indonesia. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 0,29 persen.



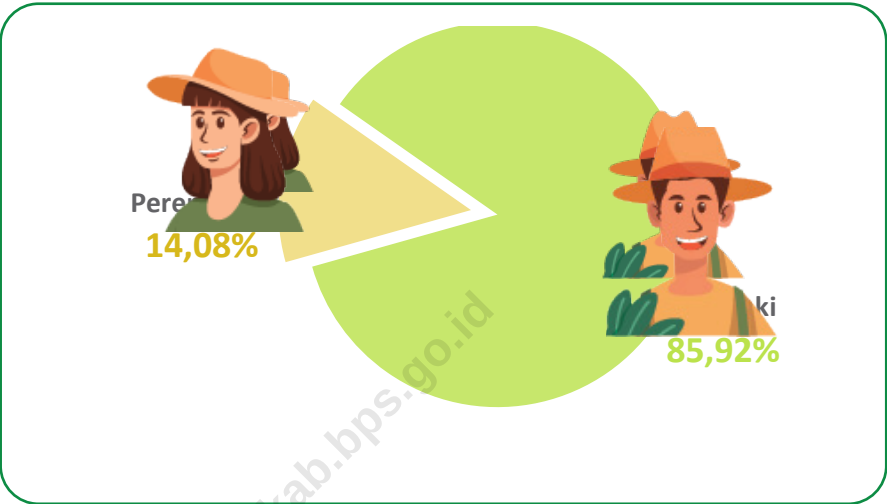
Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Magetan, 2023

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Magetan (orang), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[3520010] PONCOL	0	17	337	1.276	1.912	1.751	1.439	6.732
[3520020] PARANG	0	22	403	1.554	2.600	2.478	2.495	9.552
[3520030] LEMBEYAN	0	24	482	1.738	2.692	2.461	2.450	9.847
[3520040] TAKERAN	1	49	320	1.323	1.914	1.984	2.006	7.597
[3520041] NGUNTORONADI	0	2	120	587	1.028	964	952	3.653
[3520050] KAWEDANAN	0	33	273	1.099	1.979	2.003	2.339	7.726
[3520060] MAGETAN	0	6	50	222	439	565	585	1.867
[3520061] NGARIBOYO	0	46	412	1.333	2.005	1.994	2.256	8.046
[3520070] PLAOSAN	0	29	489	1.832	2.646	2.758	2.212	9.966
[3520071] SIDOREJO	0	11	218	748	1.327	1.529	1.297	5.130
[3520080] PANEKAN	0	30	555	1.881	2.750	3.233	3.312	11.761
[3520090] SUKOMORO	0	14	196	851	1.597	1.877	2.281	6.816
[3520100] BENDO	0	18	218	1.160	2.206	2.277	2.504	8.383
[3520110] MAOSPATI	0	15	185	674	1.264	1.448	1.424	5.010
[3520120] KARANGREJO	0	6	115	447	821	939	884	3.212
[3520121] KARAS	0	17	306	1.101	1.576	1.710	1.791	6.501
[3520130] BARAT	0	3	126	576	990	1.248	1.132	4.075
[3520131] KARTOHARJO	0	5	95	462	944	1.415	1.158	4.079
Magetan	1	347	4.900	18.864	30.690	32.634	32.517	119.953

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

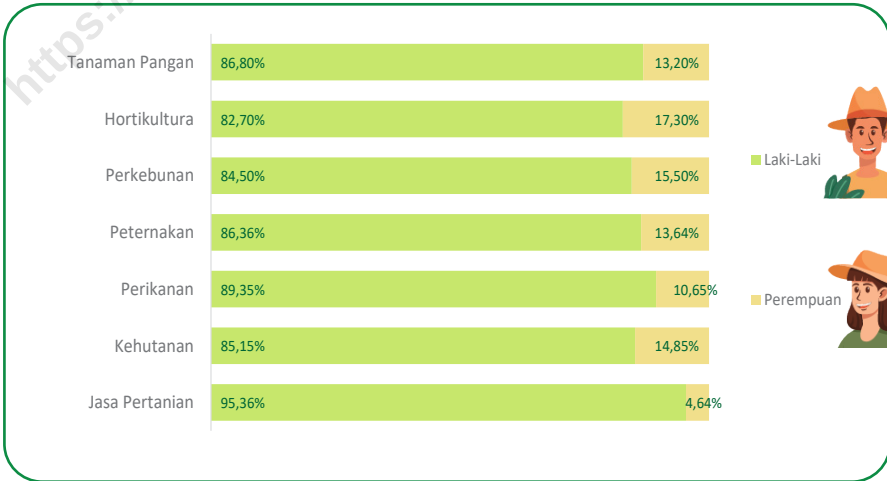
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 85,92 persen, sedangkan sisanya 14,08 persen adalah pengelola perempuan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi sepuluh tahun lalu, petani pada ST2013 juga didominasi oleh petani laki-laki dengan persentase sebesar 84,12 persen, sedangkan sisanya 15,88 persen adalah petani perempuan.



Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2023

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Panekan sebanyak 11.649 unit, Kecamatan Plaosan sebanyak 9.930 unit, Kecamatan Lembeyan sebanyak 9.824 unit.

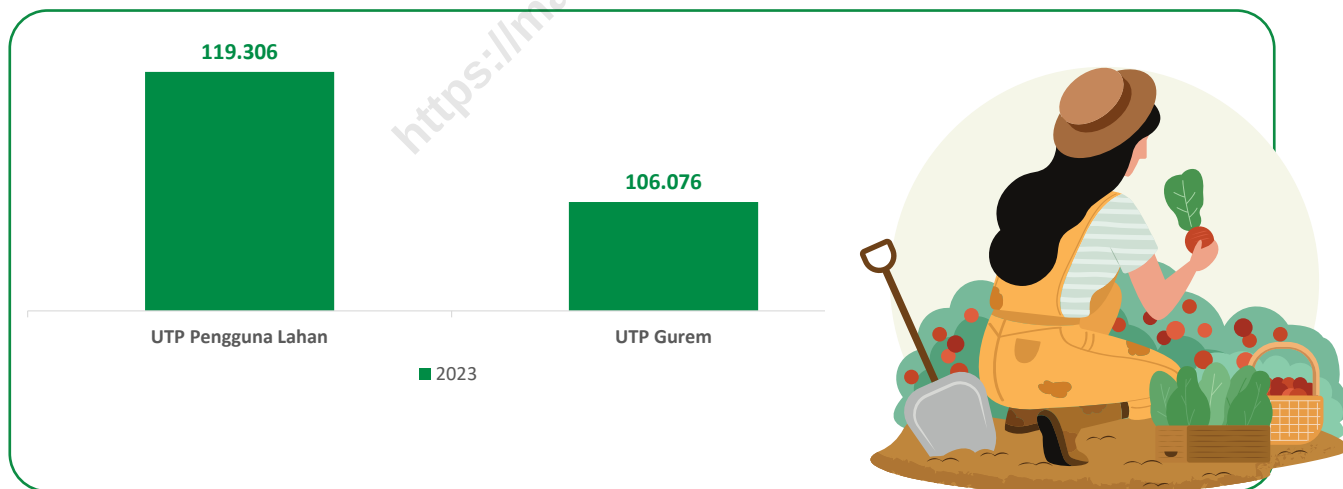
Sementara itu, jumlah UTP Gurem paling banyak berada di kecamatan Panekan, Plaosan dan Lembeyan, masing-masing sebesar 10.711 orang, 9.397 orang dan 8.769 orang. Akan tetapi, jika dilihat persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan, kecamatan Takeran memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 94,90 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar UTP pengguna lahan pada kecamatan Takeran adalah UTP gurem.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Panekan, Plaosan dan Lembeyan, masing-masing sebesar 11.598 orang, 9.833 orang dan 9.731 orang.

Sementara itu, jumlah petani gurem paling banyak berada di kecamatan Panekan, Plaosan dan Lembeyan, masing-masing sebesar 10.661 orang, 9.302 orang dan 8.679 orang. Akan tetapi, jika dilihat persentase petani gurem terhadap petani pengguna lahan, kecamatan Takeran memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 94,78 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar petani pengguna lahan pada kecamatan Takeran adalah petani gurem.



Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Magetan (juta unit), 2023

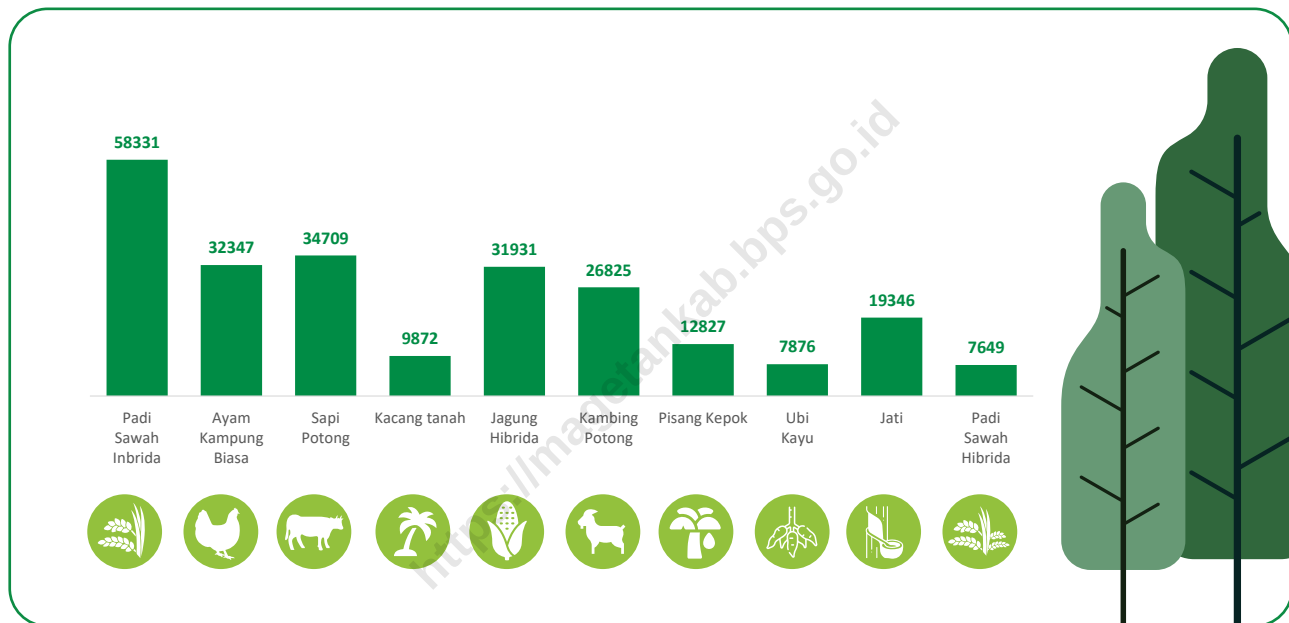
Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (orang), 2023

Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
[3520010] PONCOL	6.688	5.822	87,05
[3520020] PARANG	9.458	7.539	79,71
[3520030] LEMBAYAN	9.731	8.679	89,19
[3520040] TAKERAN	7.400	7.014	94,78
[3520041] NGUNTORONADI	3.629	3.283	90,47
[3520050] KAWEDANAN	7.635	6.951	91,04
[3520060] MAGETAN	1.819	1.557	85,60
[3520061] NGARIBOYO	7.747	6.679	86,21
[3520070] PLAOSAN	9.833	9.302	94,60
[3520071] SIDOREJO	5.099	4.713	92,43
[3520080] PANEKAN	11.598	10.661	91,92
[3520090] SUKOMORO	6.660	5.965	89,56
[3520100] BENDO	8.329	7.552	90,67
[3520110] MAOSPATI	4.823	4.329	89,76
[3520120] KARANGREJO	3.077	2.699	87,72
[3520121] KARAS	6.391	5.749	89,95
[3520130] BARAT	4.019	3.302	82,16
[3520131] KARTOHARJO	4.053	2.992	73,82
Magetan	117.989	104.788	88,81

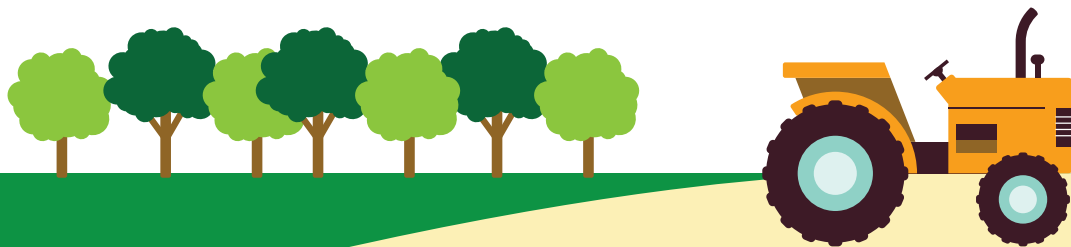
Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Padi Sawah Inhibrida 58.331 unit. Selain itu, terdapat Sapi Potong

dan Ayam Kampung Biasa dari subsektor peternakan dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 34.709 unit dan 32.347 unit usaha pertanian perorangan.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Magetan (unit), 2023



4 Urban Farming

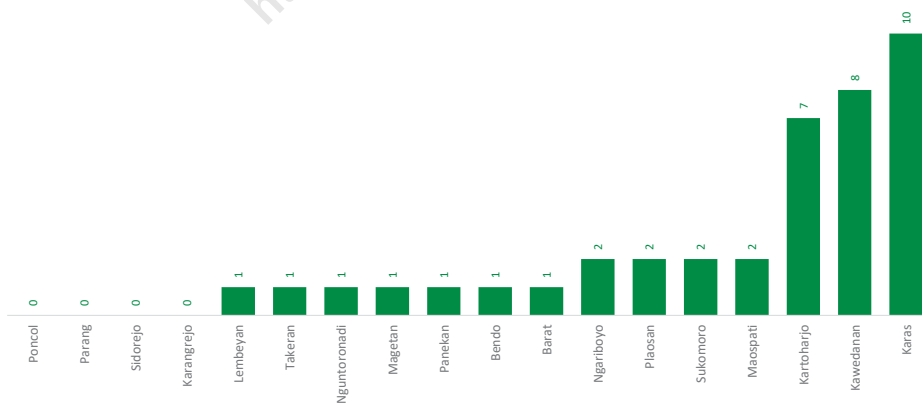


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan pertambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* seperti usaha budidaya tanaman sayuran di taman

kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* cukup banyak, yaitu sebesar 40 RTUP dan 40 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Magetan. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Karas, sebesar 10 RTUP dan 10 unit UTP.



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kabupaten Magetan (unit), 2023

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2023

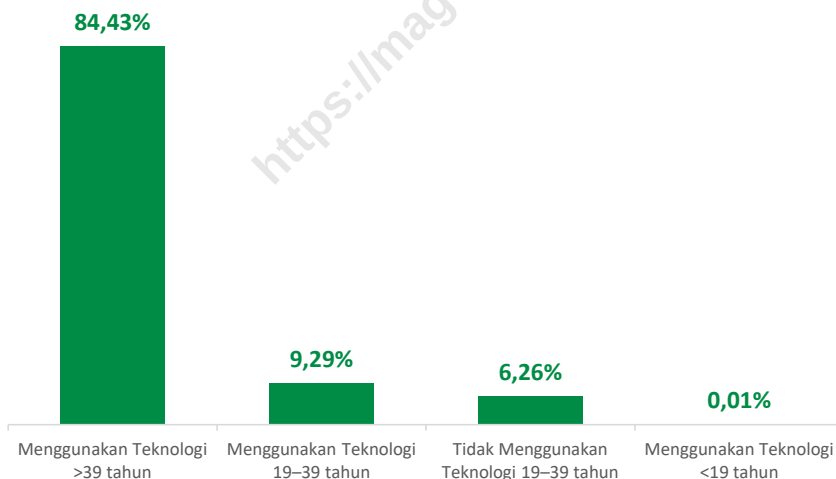
Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
[3520010] PONCOL	0	0
[3520020] PARANG	0	0
[3520030] LEMBEYAN	1	1
[3520040] TAKERAN	1	1
[3520041] NGUNTORONADI	1	1
[3520050] KAWEDANAN	8	8
[3520060] MAGETAN	1	1
[3520061] NGARIBOYO	2	2
[3520070] PLAOSAN	2	2
[3520071] SIDOREJO	0	0
[3520080] PANEKAN	1	1
[3520090] SUKOMORO	2	2
[3520100] BENDO	1	1
[3520110] MAOSPATI	2	2
[3520120] KARANGREJO	0	0
[3520121] KARAS	10	10
[3520130] BARAT	1	1
[3520131] KARTOHARJO	7	7
Magetan	40	40

5

Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian,

penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Cakupan subsektor petani milenial mengikuti konsep dan definisi pada Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013, yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan . Petani milenial tercatat sebanyak 79.536 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun,



Gambar 18 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Magetan, 2023

baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 12.373 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Panekan sebesar 1.282 orang, diikuti Kecamatan Plaosan sebesar 1.271 orang, dan Kecamatan Lembeyan sebesar 1.200 orang.

Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 67.156 orang (84,43 persen) dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 7 orang (0,01 persen). Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih

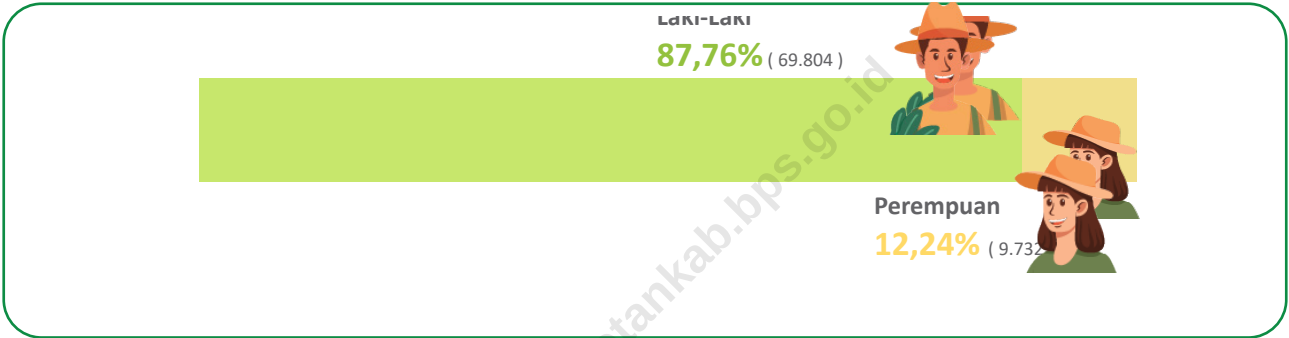


Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kabupaten Magetan, 2023

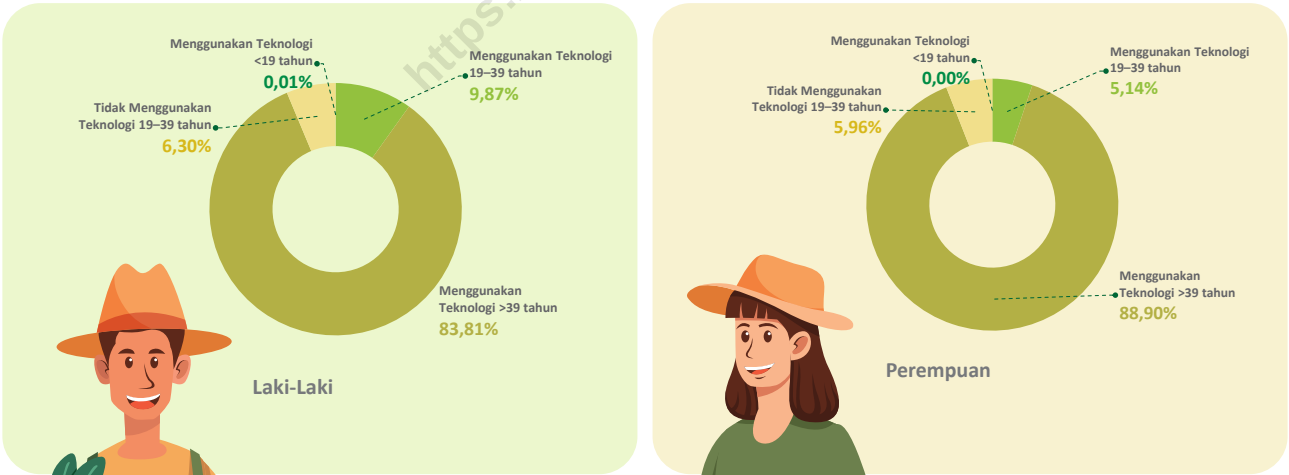


didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 87,76 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19-39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani milenial perempuan. Terbukti terdapat 16,17 persen

petani milenial laki-laki berusia 19-39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 11,10 persen petani milenial perempuan berusia 19-39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



Gambar 20 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2023



Gambar 21 Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Magetan, 2023

Tabel 7 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (Orang) di Kabupaten Magetan, 2023

Kecamatan	Kriteria				Jenis Kelamin	
	Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
(1)	Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun	(5)	(6)	(7)
[3520010] PONCOL	0	538	3.262	348	3.896	252
[3520020] PARANG	1	560	4.284	459	4.738	566
[3520030] LEMBEYAN	1	1.011	7.588	189	7.724	1.065
[3520040] TAKERAN	0	297	2.396	537	2.629	601
[3520041] NGUNTORONADI	0	256	2.233	94	2.289	294
[3520050] KAWEDANAN	0	382	4.127	313	4.061	761
[3520060] MAGETAN	0	76	1.400	49	1.395	130
[3520061] NGARIBOYO	0	304	2.933	679	3.431	485
[3520070] PLAOSAN	0	940	6.860	331	7.415	716
[3520071] SIDOREJO	0	332	3.478	174	3.681	303
[3520080] PANEKAN	2	762	7.317	520	7.688	913
[3520090] SUKOMORO	0	166	2.479	327	2.468	504
[3520100] BENDO	1	378	4.327	273	4.111	868
[3520110] MAOSPATI	0	329	3.132	106	3.110	457
[3520120] KARANGREJO	1	195	1.735	97	1.739	289
[3520121] KARAS	1	378	3.545	358	3.628	654
[3520130] BARAT	0	274	2.928	74	2.823	453
[3520131] KARTOHARJO	0	214	3.132	53	2.978	421
Magetan	7	7392	67156	4981	69.804	9.732

6

Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Magetan tercatat sebesar 64.344 ekor.

Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 64.312 ekor. Sementara, ternak kerbau tercatat sebanyak 32 ekor,

<https://magetan.kab.bps.go.id>

<https://magetankab.bps.go.id>

Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap
Tahap I



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Magetan
- Kepala BPS Kabupaten Magetan
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Magetan
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Magetan
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Magetan
- Seluruh Warga Magetan yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGETAN**

Jl. Mayjend Sukowati No. 1A, Magetan, 63311

Telp: (0351) 895098 Fax: (0351) 895098

Homepage: <http://www.magetankab.bps.go.id> Email: bps3520@bps.go.id